

**METODE BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK KHALIFAH PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO
Oleh:
YULISA MAHARANI

NIM. 1223103009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan karunia Allah yang diciptakan dalam bentuk sempurna yang terdiri dari unsur jasmani dan rohani. Dalam unsur tersebut Allah memberikan kemampuan dasar yang memiliki kecenderungan berkarya yang disebut potensialitas. Dalam pandangan Islam dikenal dengan “fitrah”. Fitrah atau potensi dasar menurut Islam merupakan bibit ketauhidan, yaitu sejak lahir manusia telah mempunyai jiwa agama, jiwa yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Pencipta yaitu Allah. Fitrah keagamaan tersebut dapat tumbuh dan berkembang apabila didukung oleh potensi dasar dan lingkungan yang baik. Mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak tergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya¹. Seperti halnya yang telah dinyatakan oleh Nabi Muhammad SAW : *“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orangtuanyalah, anak itu menjadi yahudi, nasrani, atau majusi”*.

Agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada masa kecilnya mendapatkan didikan agama, maka pada masa dewasanya nanti akan dapat merasakan pentingnya agama dalam hidupnya².

¹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006). hal. 136

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), hal.43

Anak sejak dini membutuhkan pembinaan moral, sikap dan perilaku agar nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan perbuatan anak³. Dengan pembinaan tersebut diharapkan anak mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran agama. Seperti halnya pada anak usia prasekolah dimana merupakan masa menantang pertama yaitu masa menantang, keras kepala, dan ciri khas yang nampak pada masa ini adalah dimana anak sedang dalam proses menemukan diri sendiri, ingin menunjukkan potensi dan kemampuan pada dunia luar, bersikap sesuai kehendaknya, oleh karena itu pada masa kritis seperti ini dapat disiasati oleh orang tua dan guru pembimbing dalam menerapkan nilai nilai agama yang nantinya mampu diinternalisasikan dalam diri anak⁴.

Bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah sangatlah penting untuk menanamkan dasar-dasar agama khususnya akhlak karena sebagai landasan untuk memasuki kehidupan selanjutnya atau ketika kelak dewasa. Dalam hal tersebut yang perlu ditonjolkan dalam hal bimbingan keagamaan yaitu melalui cara keteladanan, pembiasaan dan latihan-latihan dari guru pembimbing. Oleh karena itu, yang dimaksud latihan dari guru pembimbing adalah bimbingan keagamaan yang diberikan dalam pendidikan formal seperti Taman Kanak-Kanak⁵.

³Anik Fajriati, “*Metode Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto*”,*Skripsi*. (Purwokerto : Bimbingan dan Konseling Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2011), hal.2

⁴Siti Amarwati, “*Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Prasekolah (Dalam Pembentukan Akhlak) di TK Aisyiyah Kaligondang Purbalingga*”,*Skripsi*. (Purwokerto : Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015), hal.2

⁵*Ibid*, hal.2

Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan formal pertama setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan di tingkat ini merupakan pengembangan dari bimbingan keagamaan dalam keluarga, sehingga harus ada kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam membimbing anak sehingga tujuan bimbingan keagamaan dapat terwujud.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta dilaksanakan dengan cara atau metode dan pendekatan yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Guru pembimbing dalam Taman Kanak-Kanak diharuskan dapat mengakomodir kemampuan anak yang berbeda dan menyesuaikan dengan kondisi psikologis anak. Metode bimbingan yang bervariasi dan sesuai dengan anak sangat penting supaya pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat berjalan baik. Penggunaan metode yang variatif dan menyenangkan merupakan salah satu komponen yang menunjang keberhasilan dari tujuan bimbingan keagamaan.

Seperti halnya pada Taman Kanak-Kanak yang ada di Purwokerto lebih tepatnya bernama TK Khalifah Purwokerto dan beralamat di Desa Tambaksari Kidul Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. TK Khalifah ini mempunyai konsep tauhid dan entrepreneurship yang diharapkan melahirkan generasi soleh dan tangguh.

Salah satu konkritnya penerapan program 100 hari dimana anak mampu menghafal berbagai surat dan mengenal Asmaul Husna, dapat melaksanakan praktek wudhu dan shalat dhuha, praktek sedekah, dan lain-lain. Kemudian

anak-anak juga diajarkan untuk mencintai Nabi dan para sahabat dengan cerita dan lagu serta mengajarkan anak untuk lebih santun kepada guru dan orangtua⁶.

TK Khalifah mempunyai lingkungan belajar ramah anak, ini dibuktikan dengan nihilnya ancaman dan minimnya larangan sehingga kreativitas dan keingintahuan anak tetap terpelihara. Sehingga dapat memadukan antara sekolah, mengasuh anak, ajang bermain dan berkreasi yang positif. Sekolah yang berlokasi di perumahan dan di rancang seperti rumah kedua bagi anak serta memiliki intensitas waktu belajar anak dengan guru pembimbing yang cukup yaitu pukul 08.00 sampai 12.30 WIB⁷.

Berdasarkan uraian diatas, dengan adanya konsep tauhid dan enterpreneurship yang diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Metode Bimbingan Keagamaan pada Anak Usia Prasekolah di TK Khalifah Purwokerto"*.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas permasalahan serta menghindari salah pengertian yang mungkin timbul dalam memahami skripsi ini, maka perlu kiranya penulis menjelaskan tentang istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun penegasan istilah yang perlu penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

⁶Hasil wawancara dengan guru pembimbing TK Khalifah Purwokerto bernama Qorry Aina Shoufistika pada tanggal 2 Januari 2017 pukul 09.00 WIB

⁷Observasi pada tanggal 5 Januari 2017 pukul 10.00 WIB

1. Metode

Metode berasal dari dua kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, *hodos* berarti jalan atau cara⁸. Metode mengandung cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika metode dikaitkan dengan bimbingan keagamaan terhadap anak, metode dapat diartikan sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga tumbuh sikap/mental yang baik. Menurut An-Nahlawi metode yang tepat untuk digunakan dalam bimbingan keagamaan pada anak, diantaranya metode cerita, ibrah, perumpamaan, keteladanan, dan pembiasaan⁹.

2. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan Keagamaan diartikan sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang¹⁰.

Adapun bimbingan keagamaan yang dimaksud oleh penulis adalah usaha pemberian bantuan terhadap anak agar timbul kesadaran dan kemauan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam di kehidupan sehari-hari.

⁸Abbudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001), hal.91

⁹Abdurahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004), hal.239-280.

¹⁰H.M, Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta : Golden Terayon, 1982), hal.1

3. Anak Usia Prasekolah

Anak Usia Prasekolah adalah masa anak-anak yang berusia antara 4 sampai 6 tahun. Mereka yang mendapatkan pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak¹¹. Dan yang akan diteliti oleh penulis adalah anak usia prasekolah yang mendapatkan pendidikan agama atau bimbingan keagamaan sejak dini di TK Khalifah Purwokerto dengan latar belakang nilai keislamannya lebih banyak.

4. TK Khalifah Purwokerto

TK Khalifah Purwokerto beralamat di Perumahan Sapphire Residence Blok Zamrud No. N. 13-14 Kelurahan Tambaksari Kidul Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. TK Khalifah memiliki anak didik sebanyak 21 siswa yang terbagi menjadi 3 golongan yaitu

TK A, TK B, KB (Kelompok Bermain). TK Khalifah dirancang seperti rumah kedua bagi anak dengan intensitas waktu pembelajaran full day, Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00-12.30 WIB bagi anak didik golongan TK. Sehingga untuk membatasi masalah, penulis melakukan penelitian tersebut untuk anak didik yang masuk kategori Taman Kanak-Kanak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan di ambil adalah “Bagaimana metode bimbingan keagamaan di TK Khalifah Purwokerto?”

¹¹Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013) hal.355

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah, maka perlu diterapkannya tujuan yaitu : Untuk mengungkap tentang metode bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK Khalifah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada umumnya dan bagi disiplin ilmu BKI khususnya tentang bimbingan keagamaan.

b. Bagi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan moral, dan memperkaya khazanah pengetahuan bagi akademisi dalam bidang Dakwah, serta menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dan pembahasan lebih lanjut tentang kajian bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah.

E. Kajian Pustaka

Penelitian Ahmad Khusni Mubarak meneliti tentang Pembentukan Akhlak Al-Karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karang Sentul Purbalingga. Latar belakang dari penelitian ini adalah membahas tentang upaya pengasuh dalam melakukan pembinaan terhadap anak asuhnya untuk membentuk perilaku akhlak al-kharimah dengan cara pemberian nasihat,

pembiasaan yang sederhana dan pemberian contoh atau teladan. Sebagai lembaga pengganti keluarga dalam usahanya memberikan pelayanan pendidikan informal bagi anak asuh agar mereka dapat mandiri dalam masyarakat¹².

Siti Amarwati meneliti tentang Internalisasi nilai-nilai keagamaan pada Anak Usia Prasekolah (Dalam Pembentukan Akhlak) di TK Aisyiyah Sidanegara Kaligondang Purbalingga. Penelitian ini membahas mengenai proses internalisasi atau penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang menitikberatkan pada pembentukan akhlakul karimah yang dilakukan dengan sadar, terencana dan bertanggung jawab¹³.

Anik Fajriati meneliti tentang Metode Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana cara atau metode yang dilakukan pengasuh dalam pembinaan akhlak terhadap anak asuhnya di Darul Hadlonah Purwokerto¹⁴.

Dengan tujuan agar anak asuh setelah keluar dari panti dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan wajar di tengah masyarakat dan dapat menyalurkan keterampilan pengalaman yang diperoleh selama di Panti Darul Hadlonah Purwokerto tersebut.

¹²Ahmad Khusni Mubarak, *"Pembentukan Akhlak Al-Karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karang Sentul Purbalingga"*, Skripsi. (Purwokerto : Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto, 2016). hal. x bagian abstrak.

¹³Siti Amarwati, *"Internalisasi Nilai-nilai Keagamaan pada Anak Usia Prasekolah (Dalam Pembentukan Akhlak) di TK Aisyiyah Sidanegara Kaligondang Purbalingga"*, Skripsi. (Purwokerto : Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto, 2015). hal. 3

¹⁴Anik Fajriati, *"Metode Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto"*, Skripsi. (Purwokerto : Bimbingan dan Konseling Islam STAIN Purwokerto, 2011). hal.3

Khanafi Harun meneliti tentang Bimbingan Keagamaan Pada Anak Oleh Majelis Taklim Al-Qur'an Nurussibyan di Desa Bligo Kecamatan Ngluar Kabupaten Magelang. Penelitian ini membahas mengenai peran Majelis Taklim Al-Qur'an dalam membimbing agama pada anak-anak yang berusia 6 sampai 13 tahun yang menjadi santri di MTA Nurussibyan tersebut¹⁵.

Dari beberapa kajian pustaka diatas, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang penulis akan lakukan sekarang, baik dalam hal waktu, lokasi dan fokus kajian penelitian. Dengan adanya hasil penelitian terdahulu maka dapat dijadikan referensi. Hal itu disebabkan karena beberapa hal yang menyangkut dengan variabel penelitian. Dari skripsinya Ahmad Khusni Mubarak, sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan tentang upaya pengasuh dalam pembinaan terhadap anak didiknya bedanya pada obyek yang diteliti adalah anak-anak kategori remaja, sedangkan yang diteliti penulis adalah anak-anak usia dini atau usia prasekolah. Skripsinya Siti Amarwati sama-sama melakukan penelitian pada anak usia prasekolah namun penulis lebih menekankan pada metode yang digunakan. Skripsi Anik Fajriati memiliki kesamaan pada metode yang akan digunakan namun fokusnya dari skripsi tersebut pada anak didik kategori remaja. Kemudian yang terakhir skripsinya Khanafi Harun memiliki kesamaan pada peran pembimbing atau Majelis Taklim Al-Quran dalam membimbing agama pada anak asuhnya tetapi anak yang diteliti adalah kategori anak usia sekolah yaitu 6 sampai 13 tahun.

¹⁵Khanafi Harun, "*Bimbingan Keagamaan Pada Anak Oleh Majelis Taklim Al-Quran Nurussibyan di Desa Bligo Kecamatan Ngluar Kabupaten Magelang*", *Skripsi*. (Yogyakarta : Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). hal. 3

Sehingga penulis lebih spesifik tertarik melakukan penelitian dengan judul “Metode Bimbingan Keagamaan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Khalifah Purwokerto” dengan menitikberatkan pada bagaimana cara guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan pada anak didiknya di TK Khalifah Purwokerto dengan memiliki konsep tauhid dan entrepreneurship yang berbeda dari TK yang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan naskah ilmiah memiliki ciri yaitu adanya suatu sistematika yang jelas. Pengungkapan secara sistematika ini akan menampilkan suatu kesatuan yang utuh antara bab satu dengan bab yang lainnya, sehingga dapat memberi gambaran yang jelas dan terperinci.

Penulisan ini terdiri dari lima bab yang terbagi dalam sub bab. Sebelum memasuki bab skripsi diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I, bab pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab yang menguraikan landasan teori mengenai metode bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah. Bagian pertama adalah bimbingan keagamaan, yang menjelaskan tentang pengertian bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan dan

perkembangan jiwa keagamaan pada anak usia prasekolah. Bagian kedua adalah anak usia prasekolah, yang menjelaskan tentang pengertian anak usia prasekolah, karakteristik dari anak usia prasekolah, dan kebutuhan psikologis anak usia prasekolah. Dan bagian ketiga adalah metode, yang menjelaskan tentang metode bimbingan keagamaan pada anak usia prasekolah.

Bab III, bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan bab paling inti yaitu menguraikan hasil penelitian. Bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sajian dan analisis data lapangan.

Bab V, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan di TK Khalifah mengacu pada visi dan misinya untuk menanamkan sedini mungkin anak didik dengan nilai-nilai agama sesuai pedoman Al Quran dan Hadits dengan basis Tauhid dan Enterpreneurship yang diharapkan kelak anak menjadi pribadi yang taat beragama dan bercita-cita menjadi muslim enterpreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.
2. Materi Bimbingan Keagamaan menggunakan sistem sentra, yaitu Tauhid Centre menekankan pada pengenalan dan pembelajaran agama sedini mungkin. Dan mencakup dalam bimbingan aqidah, bimbingan ibadah dan ahlak.
3. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan lebih kepada tahap pengenalan atau pengetahuan, pembiasaan, keteladanan terhadap anak-anak untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam dirinya.
4. Evaluasi yang dilakukan ada assasment berupa pengisian kuesioner yang harus diisi, laporan setiap hari atau dinamakan buku penghubung yang disampaikan setiap orang tua menjemput anak pulang, laporan pengembangan menggunakan visual foto pada kegiatan outing setiap bulan sesuai tema yang ditentukan dan yang paling utama evaluasi pertemuan antara pihak sekolah dan orang tua yang disebut Rapat Parenting School

untuk menyampaikan laporan pengembangan anak, program kegiatan belajar mengajar ke depan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Saran

Setelah memahami tentang Bimbingan Keagamaan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Khalifah Purwokerto maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan keagamaan pada TK Khalifah secara umum sudah cukup baik dalam mengenalkan agama pada anak, namun dari hal tersebut diperlukan beberapa saran yang membangun kepada beberapa pihak yang terkait untuk nantinya diharapkan dapat bersinergi untuk efektifitas bimbingan keagamaan di TK Khalifah Purwokerto:

1. Guru Pembimbing

- a. Dalam proses bimbingan perlu dikenal dan dipahami oleh pembimbing tentang perbedaan individu anak, agar dalam memberi bimbingan dapat mengenai sasaran.
- b. Lebih sabar dalam menghadapi anak didik yang masih terbelah suka bercanda dan bermain saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. TK Khalifah Purwokerto

Memaksimalkan sarana dan prasarana dalam menunjang keefektifan bimbingan keagamaan pada anak didik.

3. Keluarga

- a. Bekerjasama dengan baik dengan guru pembimbing untuk keberhasilan kegiatan bimbingan keagamaan pada anak.

- b. Lebih meningkatkan dukungan kepada anak ketika penerapan ilmu agama yang sudah diajarkan disekolah diupayakan selaludilanjutkan di lingkungan keluarga.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bagaimanapun penulis telah belajar banyak dari pengalaman selama proses penyusunan skripsi yang semoga akan bermanfaat bagi pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sebagai manusia biasa tentunya masih banyak kesalahan, kekurangan dan kelemahan.

Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Apabila ada hal yang dapat diambil itu semata-mata berkat Allah SWT dan hasil bentuk kerjasama yang sinergis dan positif antara IAIN Purwokerto tempat penulis belajar dan TK Khalifah Purwokerto tempat penulis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarwati, Siti. 2015. *“Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Prasekolah (Dalam Pembentukan Akhlak) di TK Aisyiyah Kaligondang Purbalingga”*. Skripsi. (Purwokerto : BKI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- An-Nahlawi, Abdurahman. 2004. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah & Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Anwar, Saefuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin, M, H, 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Golden Terayon Press.
- Arifin, M. 1992. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : UII Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Keluarga & Sekolah*. Jakarta : CV Ruhama.
- Fadlillah, M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Fajriati, Anik. 2011. *“Metode Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto”* .Skripsi. (Purwokerto : BKI IAIN Purwokerto).
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.

Harun, Khanafi. 2008. *“Bimbingan Keagamaan Pada Anak Oleh Majelis Taklim Al uran Nurussibyan di Desa Bligo Kecamatan Ngluar Kabupaten Magelang”*. Skripsi. (Yogyakarta : Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

Hasanah, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press

Jalaluddin, Dr. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mubarak, Khusni, Ahmad. 2016. *“Pembentukan Akhlak Al Karimah di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karang Sentul Purbalingga”*. Skripsi. (Purwokerto : Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta : UII Press.

Moleong, J, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Nata, Abuddin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.

Oriza, Dhea. *“Psikologi Perkembangan Anak Prasekolah”*, <http://dheaoriza196.blogspot.com/2017/06/psikologi-perkembangan-anak-prasekolah>. diakses pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 19.30 WIB.

Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rachman, Maman. 1999. *Strategi & Langkah-langkah Penelitian*. Semarang : IKIP Semarang.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.

Yaqin, Nurul, Zubad, M. 2009. *Al Qur-an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang : UIN Malang Press.

Yeo, Anthony. 1994. *Konseling Suatu Pendekatan Suatu Masalah*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Yusuf, Syamsu, 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Zuhairini dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.



IAIN PURWOKERTO